

**LAPORAN HASIL TRACER STUDY
BIMBINGAN DAN KONSELING**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
2019**

KATA PENGANTAR

Segala Puja dan Puji syukur kehadirat Allah S.W.T., yang telah memberi nikmat dan rahmat kepada kita sekalian sehingga kita dapat menjalankan tugas sehari-hari, semoga segala amal dan usaha yang telah kita jalankan akan dicatat sebagai amal ibadah kita, amin. Langkah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya untuk menjadi fakultas yang memiliki keunggulan dalam kajian keIslaman dengan mengedepankan nilai-nilai keilmuan dalam bingkai keindonesiaan memang sangat tergantung pada banyak variable, diantara variable-variable itu adalah visi dan misifakultas yang visioner. Visi misi tersebut dibentuk berdasarkan masukan dari berbagai pihak, antara lain civitas akademika dan stakeholder. Karena itu dipandang perlu bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk menyusun Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas.

Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas yang telah tersusun ini digunakan sebagai implementasi good governance di tingkat Fakultas. Semoga Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan kedepan juga bagi pengembangan studi keIslaman dan keilmuan di Indonesia.

Palangkaraya, 2019

Dekan



Dr. Diplan, M.Pd

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Untuk menjamin dan mengendalikan mutu pendidikan di perguruan Tinggi maka sangatlah penting menerapkan manajemen mutu perguruan tinggi, ada tiga fungsi pokok management mutu terpadu, yaitu: Perencanaan Mutu, Pengendalian Mutu dan Peningkatan Mutu. Perencanaan Mutu adalah semua langkah dan prosedur yang efektif dan efisien untuk menghasilkan dan menyajikan produk atau jasa yang dapat memenuhi atau melebihi kebutuhan konsumen.

Perguruan Tinggi sebagai institusi pengelola jasa Pendidikan Tinggi dituntut untuk menghasilkan mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan konsumen atau stakeholder pendidikan, terutama mahasiswa dan dunia kerja. Untuk dapat memenuhi tuntutan itu maka Perguruan Tinggi dituntut untuk mengerti dan memahami kompetensi dasar lulusan yang diinginkan baik secara internal (civitas akademika) maupun eksternal (stakeholders).

Salah satu cara yang dipakai untuk merencanakan mutu Perguruan Tinggi agar mendapatkan informasi mengenai hal tersebut adalah dengan melakukan *Tracer Study* (studi tentang penelusuran lulusan). Tracer studi dilakukan untuk mendapatkan gambaran obyektif mengenai informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaan atau lapangan kerja yang tersedia.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (FKIPUMPalangkaraya) yang telah berumur lebih dari seperempat abad pada tahun 2014 ini, telah memiliki lulusan yang jumlahnya ribuan orang yang tersebar di seluruh Indonesia bahkan di berbagai negara, berbagai lulusan itu memiliki kompetensi masing-masing sesuai dengan program studi yang mereka tekuni.

Untuk dapat mengetahui perkembangan para alumni itulah maka *Tracer Study* pada lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMPalangkaraya ini dilakukan agar dapat digunakan sebagai panduan bagi seluruh program studi untuk merencanakan mutu pendidikan secara berkelanjutan pada masing-masing program studi.

Tujuan *Tracer Study*

- (1) Menggali informasi dari alumni mengenai perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja untuk bahan perbaikan kurikulum;
- (2) Menginventarisasi manfaat yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMPalangkaraya.
- (3) Melakukan penelusuran tempat kerja, bidang kerja, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, gaji pertama, pekerjaan sekarang, dan informasi lainnya dari alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMPalangkaraya

Manfaat *Tracer Study*

Tracer Study bermanfaat untuk mendapatkan informasi dan umpan balik atas relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut :

- (1) Bagi perencanaan institusi adalah sebagai indikator efisiensi eksternal dan sebagai dasar untuk menyelenggarakan dialog dengan dunia kerja dan stakeholder yang lain.
- (2) Untuk pemilihan prioritas model penyelenggaraan pendidikan yang dapat dikembangkan sesuai dengan karakter institusi.
- (3) Sebagai perencanaan alokasi sumber daya manusia dalam mengembangkan konsep yang tepat dan memungkinkan dalam implementasi model pendidikan.

METODE

Obyek/Subyek *Tracer Study*

Obyek *Tracer Study* atau sasaran *Tracer Study* ini adalah Lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMPalangkaraya baik yang bekerja pada institusi pemerintah sebagai PNS, TNI dan POLRI atau Lembaga pemerintah lainnya dan institusi swasta atau wirausahawan maupun lulusan yang belum bekerja. Sedangkan Subyek *Tracer Study* ini adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMPalangkaraya progra studi bimbingan dan konseling

Teknik Sampling

Tracer Study dilakukan menggunakan teknik *stratified proportionate random sampling* kepada 20% populasi lulusan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam *Tracer Study* ini adalah data primer yaitu melalui kuesioner terstruktur

Cara Pengumpulan Data

- (1) Sistem *Tracer Study* lulusan dilakukan secara online melalui

Pengembangan “portal alumni” yang memuat *repository* dan *data-base* alumni yang dapat di-akses secara *on-line*.

- (2) Pelaksanaan *Tracer Study* juga dilakukan melalui pengiriman kuesioner secara langsung, baik dilakukan melalui surat, telepon, dan kunjungan langsung ke alumni, juga dilaksanakan pada saat lulusan melakukan legalisasi ijazah atau saat pertemuan alumni.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam *Tracer Study* ini dengan menggunakan metode analisis *univariat*, *bivariat* ataupun *multivariate*. Analisis *univariat* atau analisis frekwensi tunggal ditujukan untuk menganalisis satu variable yang ingin diketahui saja, misalnya masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan. Sedangkan analisis *bivariat* ditujukan untuk memberikan penjelasan mengenai hubungan antara satu variable dengan variable lain, misalnya kesesuaian antara materi perkuliahan dengan kompetensi dalam lapangan kerja. Sedangkan analisis *multivariate* digunakan untuk mengetahui berbagai variable, baik dari yang paling sederhana sampai yang kompleks.

HASIL TRACER STUDY

Deskripsi Hasil dari Responden Lulusan

No	Aspek penilaian		Skor
1	Lama waktu tunggu mendapat pekerjaan		
	1	1-6 Bulan	35
	2	6-12 Bulan	2
	3	12-24 Bulan	0
	4	>24 Bulan	0

No	Aspek penilaian		Skor
2	Kesesuaian Bidang Kerja		
	1	Tinggi	32
	2	Sedang	5
	3	Rendah	0
	4	Sangat rendah	0

No	Aspek penilaian		Skor
3	Tempat Kerja Lulusan		
	1	Lokal	34
	2	Nasional	3
	3	Internasional	0

No	Aspek penilaian		Skor
4	Latar belakang pendidikan		
	1	Sangat Mendukung	32
	2	Mendukung	4
	3	Hanya sebagian mendukung	0
	4	Tidak mendukung	0

No	Aspek penilaian		Jumlah
5	IPK standar yang dibutuhkan instansi		

	tempat bekerja		
1	2.00-2.50		0
2	2.51-3.00		1
3	3.01-3.50		33
4	3.51-4.00		3

3Deskripsi Hasil dari Responden Pengguna Lulusan

NO	Aspek yang dinilai	Interval Nilai dalam %			
		Kurang	Sedang	Baik	Sangat Baik
1	Kedisiplinan	0	0	15	85
2	Kejujuran	0	0	16	84
3	Motivasi Kerja	0	0	15	85
4	Etos Kerja	0	0	15	85
5	Moralitas	0	0	20	80
6	Etika	0	0	15	85
	PROFESIONALISME				
7	Kemampuan menerapkan keahlian/keilmuan dalam pekerjaan	0	0	15	85
8	Produktivitas Kerja	0	0	17	83
9	Inovasi	0	0	20	80
10	Kemampuan menyelesaikan permasalahan dalam pekerjaan	0	0	15	85
11	Kemampuan beradaptasidengan lingkungan kerja	0	0	15	85
12	Tanggap terhadap kebutuhan pasar	0	0	15	85
	KEPRIBADIAN				
13	Kematangan Emosi dan Pengendalian Diri	0	0	20	80
14	Kepercayaan Diri	0	0	19	81
	KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI		0		
15	Kemampuan menggunakan bahasa asing dalam pekerjaan (Inggris, Arab, atau lainnya)	0	0	29	71
	Kemampuan berkomunikasi	0	0	15	85
16	Kemampuan mengemukakanide dan pendapat	0	0	28	72
	PENGUASAANTEKNOLOGI				
19	Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dalam pekerjaan	0	0	20	80
	Kemampuan menggunakan alat	0	0	20	80

20	modern sesuai dengan tuntutan pekerjaan				
KERJASAMA TIM					
21	Kemampuan dalam bersosialisasi di lingkungan kerja	0	0	16	84
22	Keterbukaan terhadap kritik dan saran	0	0	16	84
23	Kemampuan bekerjasama dalam tim	0	0	15	85
PENGEMBANGAN DIRI					
24	Motivasi dalam mempelajari hal baru untuk kemajuan institusi/perusahaan	0	0	25	75

2. PEMBAHASAN

A. Penilaian Berdasarkan Lulusan

Berdasarkan Lama waktu tunggu mendapat pekerjaan maka dapat diperhatikan dalam grafik di bawah ini:



Nampak jelas bahwa yang lulus dengan lama waktu tunggu antara 1-6 bulan sebanyak 35 orang sudah bekerja dan pada rentang 6 bulan sampai satu tahun sebanyak 2 orang yang baru mendapatkan kerja dan melebihi satu tahun tidak ada. Analisis kesesuaian bidang kerja dapat di cermati dalam tabel berikut ini:



Dilihat dari kesesuaian bidang kerja maka di dapat bahwa lulusan bekerja sesuai dengan bidang kerja dan masuk kategori tinggi 32 orang dan sebanyak 5 orang masuk dalam kategori sedang. Dan dilihat dari tempat kerja lulusan maka berikut ini prosentase pekerjaan yang di

pilih oleh lulusan. Sebanyak 34 orang bekerja di lokal dan sebanyak 3 orang bekerja di tingkat nasional.



Hasil analisis dilihat dari Latar belakang pendidikan dalam menduduki karir/jabatan dapat dicermati dalam diagram berikut ini:



Hasil analisis dari latar belakang pendidikan didapat data bahwa 32 orang sangat mendukung dengan latar belakang pendidikan yang ada dan 4 orang mendukung. Berikut ini aspek penilaian jika di lihat dari IPK standar yang dibutuhkan instansi tempat bekerj. Sebanyak 3 orang dengan ipk antara 3.51- 4.00, 3,01-3,50 sebanyak 33 orang dan dengan ipk 2.51 – 3.00



Penilaian Berdasarkan Pengguna Lulusan

Aspek yang di nilai dari kedisiplinan, kejujuran, motivasi, etos kerja, moralitas, etos kerja,, moralitas, etika. Aspek profesional, kepribadian kemampuan berlomunikasi, penguasaan teknologi, kerjasama tim dan pengembangan diri. Berdasarkan hasil tabulasi kuisisioner, diketahui bahwa penilaian dalam semua aspek dapat diketahui bahwa pada penilaian kurang dan sedang tidak ada ada dan lebih di dominasi oleh baik dan sangat baik.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan paparan hasil tracer studi sebagaimana di atas, dapat disimpulkan

beberapa hal berikut :

1. Pengguna lulusan merasa puas dengan kemampuan lulusan, namun perlu peningkatan dalam beberapa hal, misalnya penguasaan IT dan penguasaan bahasa asing.
2. Mayoritas lulusan telah bekerja sesuai bidang ilmu yang ditempuh selama masa studi, namun perlu penguatan dalam beberapa hal khususnya dalam kemampuan teknis agar lulusan dapat bekerja sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Berdasarkan paparan hasil tracer studi sebagaimana di atas, kami merekomendasikan beberapa hal berikut :

1. Kepada program studi, untuk segera melaksanakan peninjauan kurikulum berdasarkan hasil *Tracer Study* agar kurikulum yang diajarkan dapat memenuhi kebutuhan pasar.
2. Kepada pengguna lulusan, untuk memberikan informasi yang obyektif terkait dengan kompetensi lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

**LAPORAN HASIL TRACER STUDY
BIMBINGAN DAN KONSELING**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
2018**

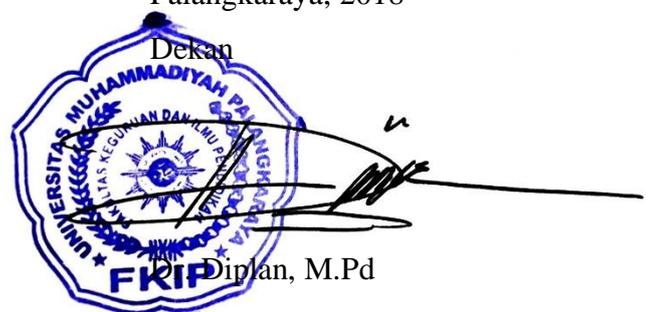
KATA PENGANTAR

Segala Puja dan Puji syukur kehadirat Allah S.W.T., yang telah memberi nikmat dan rahmat kepada kita sekalian sehingga kita dapat menjalankan tugas sehari-hari, semoga segala amal dan usaha yang telah kita jalankan akan dicatat sebagai amal ibadah kita, amin. Langkah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya untuk menjadi fakultas yang memiliki keunggulan dalam kajian ke-Islaman dengan mengedepankan nilai-nilai keilmuan dalam bingkai keindonesiaan memang sangat tergantung pada banyak variabel, di antara variabel-variabel itu adalah visi dan misi fakultas yang visioner. Visi misi tersebut dibentuk berdasarkan masukan dari berbagai pihak, antara lain civitas akademika dan stakeholder. Karena itu dipandang perlu bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk menyusun Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas.

Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas yang telah tersusun ini digunakan sebagai implementasi good governance di tingkat Fakultas. Semoga Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan kedepan juga bagi pengembangan studi ke-Islaman dan keilmuan di Indonesia.

Palangkaraya, 2018

Dekan



Diplan, M.Pd

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Untuk menjamin dan mengendalikan mutu pendidikan di perguruan Tinggi maka sangatlah penting menerapkan manajemen mutu perguruan tinggi, ada tiga fungsi pokok manajemen mutu terpadu, yaitu: Perencanaan Mutu, Pengendalian Mutu dan Peningkatan Mutu. Perencanaan Mutu adalah semua langkah dan prosedur yang efektif dan efisien untuk menghasilkan dan menyajikan produk atau jasa yang dapat memenuhi atau melebihi kebutuhan konsumen.

Perguruan Tinggi sebagai institusi pengelola jasa Pendidikan Tinggi dituntut untuk menghasilkan mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan konsumen atau stakeholder pendidikan, terutama mahasiswa dan dunia kerja. Untuk dapat memenuhi tuntutan itu maka Perguruan Tinggi dituntut untuk mengerti dan memahami kompetensi dasar lulusan yang diinginkan baik secara internal (civitas akademika) maupun eksternal (stakeholders).

Salah satu cara yang dipakai untuk merencanakan mutu Perguruan Tinggi agar mendapatkan informasi mengenai hal tersebut adalah dengan melakukan *Tracer Study* (studi tentang penelusuran lulusan). Tracer studi dilakukan untuk mendapatkan gambaran obyektif mengenai informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaan atau lapangan kerja yang tersedia.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (FKIPUMPalangkaraya) yang telah berumur lebih dari seperempat abad pada tahun 2014 ini, telah memiliki lulusan yang jumlahnya ribuan orang yang tersebar di seluruh Indonesia bahkan di berbagai negara, berbagai lulusan itu memiliki kompetensi masing-masing sesuai dengan program studi yang mereka tekuni.

Untuk dapat mengetahui perkembangan para alumni itulah maka *Tracer Study* pada lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMPalangkaraya ini dilakukan agar dapat digunakan sebagai panduan bagi seluruh program studi untuk merencanakan mutu pendidikan secara berkelanjutan pada masing-masing program

studi.

Tujuan Tracer Study

- (1) Menggali informasi dari alumni mengenai perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja untuk bahan perbaikan kurikulum;
- (2) Menginventarisasi manfaat yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMPalangkaraya.
- (3) Melakukan penelusuran tempat kerja, bidang kerja, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, gaji pertama, pekerjaan sekarang, dan informasi lainnya dari alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMPalangkaraya

Manfaat Tracer Study

Tracer Study bermanfaat untuk mendapatkan informasi dan umpan balik atas relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut :

- (1) Bagi perencanaan institusi adalah sebagai indikator efisiensi eksternal dan sebagai dasar untuk menyelenggarakan dialog dengan dunia kerja dan stakeholder yang lain.
- (2) Untuk pemilihan prioritas model penyelenggaraan pendidikan yang dapat dikembangkan sesuai dengan karakter institusi.
- (3) Sebagai perencanaan alokasi sumber daya manusia dalam mengembangkan konsep yang tepat dan memungkinkan dalam implementasi model pendidikan.

METODE

Obyek/Subyek *Tracer Study*

Obyek *Tracer Study* atau sasaran *Tracer Study* ini adalah Lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMPalangkaraya baik yang bekerja pada institusi pemerintah sebagai PNS, TNI dan POLRI atau Lembaga pemerintah lainnya dan institusi swasta atauwirausahawan maupun lulusan yang belum bekerja. Sedangkan Subyek *Tracer Study* ini adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMPalangkaraya progma studi bimbingan dan konseling

Teknik Sampling

Tracer Study dilakukan menggunakan teknik *stratified proportionate random sampling* kepada 20% populasi lulusan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam *Tracer Study* ini adalah data primer yaitu melalui kuesioner terstruktur

Cara Pengumpulan Data

- (1) Sistem *Tracer Study* lulusan dilakukan secara online melalui Pengembangan “portal alumni” yang memuat *repository* dan *data-base* alumni yang dapat di-akses secara *on-line*.
- (2) Pelaksanaan *Tracer Study* juga dilakukan melalui pengiriman kuesioner secara langsung, baik dilakukan melalui surat, telepon, dan kunjungan langsung ke alumni, juga dilaksanakan pada saat lulusan melakukan legalisasi ijazah atau saat pertemuan alumni.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam *Tracer Study* ini dengan menggunakan metode analisis *univariat*, *bivariat* ataupun *multivariate*. Analisis *univariat* atau analisis frekwensi tunggal ditujukan untuk menganalisis satu variable yang ingin diketahui saja, misalnya masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan. Sedangkan analisis *bivariat* ditujukan untuk memberikan penjelasan mengenai hubungan antara satu variable dengan variable lain, misalnya kesesuaian antara materi perkuliahan dengan kompetensi dalam lapangan kerja. Sedangkan analisis *multivariate* digunakan untuk mengetahui berbagai variable, baik dari yang paling sederhana sampai yang kompleks.

HASIL TRACER STUDY

Deskripsi Hasil dari Responden Lulusan

No	Aspek penilaian	Skor
1	Lama waktu tunggu mendapat pekerjaan	
	1 1-6 Bulan	40
	2 6-12 Bulan	5
	3 12-24 Bulan	0
	4 >24 Bulan	0

No	Aspek penilaian	Skor
2	Kesesuaian Bidang Kerja	
	1 Tinggi	40

	2	Sedang	4
	3	Rendah	1
	4	Sangat rendah	0

No	Aspek penilaian		Skor
3	Tempat Kerja Lulusan		
	1	Lokal	40
	2	Nasional	5
	3	Internasional	0

No	Aspek penilaian		Skor
4	Latar belakang pendidikan		
	1	Sangat Mendukung	40
	2	Mendukung	5
	3	Hanya sebagian mendukung	0
	4	Tidak mendukung	0

No	Aspek penilaian		Jumlah
5	IPK standar yang dibutuhkan instansi tempat bekerja		
	1	2.00-2.50	0
	2	2.51-3.00	1
	3	3.01-3.50	40
	4	3.51-4.00	4

3Deskripsi Hasil dari Responden Pengguna Lulusan

NO	Aspek yang dinilai	Interval Nilai dalam %			
		Kurang	Sedang	Baik	Sangat Baik
1	Kedisiplinan	0	0	16	84
2	Kejujuran	0	0	17	83
3	Motivasi Kerja	0	0	15	85
4	Etos Kerja	0	0	15	85
5	Moralitas	0	0	21	79
6	Etika	0	0	14	8
	PROFESIONALISME				
7	Kemampuan menerapkan keahlian/keilmuan dalam pekerjaan	0	0	15	85
8	Produktivitas Kerja	0	0	17	83
9	Inovasi	0	0	20	80
10	Kemampuan menyelesaikan permasalahan dalam pekerjaan	0	0	15	85
11	Kemampuan beradaptasidengan lingkungan kerja	0	0	15	85

12	Tanggap terhadap kebutuhan pasar	0	0	15	85
	KEPRIBADIAN				
13	Kematangan Emosi dan Pengendalian Diri	0	0	20	80
14	Kepercayaan Diri	0	0	19	81
	KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI		0		
15	Kemampuan menggunakan bahasa asing dalam pekerjaan (Inggris, Arab, atau lainnya)	0	0	29	71
	Kemampuan berkomunikasi	0	0	15	85
16	Kemampuan mengemukakan ide dan pendapat	0	0	28	72
	PENGUASAAN TEKNOLOGI				
19	Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dalam pekerjaan	0	0	20	80
20	Kemampuan menggunakan alat modern sesuai dengan tuntutan pekerjaan	0	0	20	80
	KERJASAMA TIM				
21	Kemampuan dalam bersosialisasi di lingkungan kerja	0	0	16	84
22	Keterbukaan terhadap kritik dan saran	0	0	16	84
23	Kemampuan bekerjasama dalam tim	0	0	15	85
	PENGEMBANGAN DIRI				
24	Motivasi dalam mempelajari hal baru untuk kemajuan institusi/perusahaan	0	0	25	75

PEMBAHASAN

Penilaian Berdasarkan Lulusan

Berdasarkan Lama waktu tunggu mendapat pekerjaan maka dapat diperhatikan dalam grafik di bawah ini:



Nampak jelas bahwa yang lulus dengan lama waktu tunggu antara 1-6 bulan sebanyak 40 orang sudah bekerja dan pada rentang 6 bulan sampai satu tahun sebanyak 5 orang yang baru mendapatkan kerja, mendapat kerja selama satu tahun sebanyak 1 orang dan melebihi satu tahun tidak ada. Analisis kesesuaian bidang kerja dapat di cermati dalam tabel berikut ini:



Dilihat dari kesesuaian bidang kerja maka di dapat bahwa lulusan bekerja sesuai dengan bidang kerja dan masuk kategori tinggi 40 orang dan sebanyak 4 orang masuk dalam kategori sedang. Dan dilihat dari tempat kerja lulusan maka berikut ini prosentase pekerjaan yang di pilih oleh lulusan. Sebanyak 40 orang bekerja di lokal dan sebanyak 5 orang bekerja di tingkat nasional.



Hasil analisis dilihat dari Latar belakang pendidikan dalam menduduki karir/jabatan dapat dicermati dalam diagram berikut ini:



Hasil analisis dari latar belakang pendidikan didapat data bahwa 40 orang sangat mendukung dengan latar belakang pendidikan yang ada dan 5 orang mendukung. Berikut ini aspek penilaian jika di lihat dari IPK standar yang dibutuhkan instansi tempat bekerj. Sebanyak 3 orang orang dengan ipk antara 3.51- 4.00, 3,01-3,50 sebanyak 40 orang dan dengan ipk 2.51 – 3.00



Penilaian Berdasarkan Pengguna Lulusan

Aspek yang di nilai dari kedisiplinan, kejujuran, motivasi, etos kerja, moralitas, etos kerja,, moralitas, etika. Aspek profesional, kepribadian kemampuan berlomunikasi, penguasaan teknologi, kerjasama tim dan pengembangan diri. Berdasarkan hasil tabulasi kuisioner, diketahui bahwa penilaian dalam semua aspek dapat diketahui bahwa pada penilaian kurang dan sedang tidak ada ada dan lebih di dominasi oleh baik dan sangat baik.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan paparan hasil tracer studi sebagaimana di atas, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Pengguna lulusan merasa puas dengan kemampuan lulusan, namun perlu peningkatan dalam beberapa hal, misalnya penguasaan IT dan penguasaan bahasa asing.
2. Mayoritas lulusan telah bekerja sesuai bidang ilmu yang ditempuh selama masa studi, namun perlu penguatan dalam beberapa hal khususnya dalam kemampuan teknis agar lulusan dapat bekerja sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Berdasarkan paparan hasil tracer studi sebagaimana di atas, kami merekomendasikan beberapa hal berikut :

1. Kepada program studi, untuk segera melaksanakan peninjauan kurikulum berdasarkan hasil *Tracer Study* agar kurikulum yang diajarkan dapat memenuhi kebutuhan pasar.

-
2. Kepada pengguna lulusan, untuk memberikan informasi yang obyektif terkait dengan kompetensi lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

**LAPORAN HASIL TRACER STUDY
BIMBINGAN DAN KONSELING**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
2017**

KATA PENGANTAR

Segala Puja dan Puji syukur kehadirat Allah S.W.T., yang telah memberi nikmat dan rahmat kepada kita sekalian sehingga kita dapat menjalankan tugas sehari-hari, semoga segala amal dan usaha yang telah kita jalankan akan dicatat sebagai amal ibadah kita, amin. Langkah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya untuk menjadi fakultas yang memiliki keunggulan dalam kajian ke-Islaman dengan mengedepankan nilai-nilai keilmuan dalam bingkai keindonesiaan memang sangat tergantung pada banyak variabel, di antara variabel-variabel itu adalah visi dan misi fakultas yang visioner. Visi misi tersebut dibentuk berdasarkan masukan dari berbagai pihak, antara lain civitas akademika dan stakeholder. Karena itu dipandang perlu bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk menyusun Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas.

Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas yang telah tersusun ini digunakan sebagai implementasi good governance di tingkat Fakultas. Semoga Laporan Tracer Studi sebagai bentuk pertanggungjawaban dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan kedepan juga bagi pengembangan studi ke-Islaman dan keilmuan di Indonesia.

Palangkaraya, 2017

Dekan



D. Diplan, M.Pd

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Untuk menjamin dan mengendalikan mutu pendidikan di perguruan Tinggi maka sangatlah penting menerapkan manajemen mutu perguruan tinggi, ada tiga fungsi pokok manajemen mutu terpadu, yaitu: Perencanaan Mutu, Pengendalian Mutu dan Peningkatan Mutu. Perencanaan Mutu adalah semua langkah dan prosedur yang efektif dan efisien untuk menghasilkan dan menyajikan produk atau jasa yang dapat memenuhi atau melebihi kebutuhan konsumen.

Perguruan Tinggi sebagai institusi pengelola jasa Pendidikan Tinggi dituntut untuk menghasilkan mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan konsumen atau stakeholder pendidikan, terutama mahasiswa dan dunia kerja. Untuk dapat memenuhi tuntutan itu maka Perguruan Tinggi dituntut untuk mengerti dan memahami kompetensi dasar lulusan yang diinginkan baik secara internal (civitas akademika) maupun eksternal (stakeholders).

Salah satu cara yang dipakai untuk merencanakan mutu Perguruan Tinggi agar mendapatkan informasi mengenai hal tersebut adalah dengan melakukan *Tracer Study* (studi tentang penelusuran lulusan). Tracer studi dilakukan untuk mendapatkan gambaran obyektif mengenai informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaan atau lapangan kerja yang tersedia.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (FKIPUMPalangkaraya) yang telah berumur lebih dari seperempat abad pada tahun 2014 ini, telah memiliki lulusan yang jumlahnya ribuan orang yang tersebar di seluruh Indonesia bahkan di berbagai negara, berbagai lulusan itu memiliki kompetensi masing-masing sesuai dengan program studi yang mereka tekuni.

Untuk dapat mengetahui perkembangan para alumni itulah maka *Tracer Study* pada lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMPalangkaraya ini dilakukan agar dapat digunakan sebagai panduan bagi seluruh program studi untuk merencanakan mutu pendidikan secara berkelanjutan pada masing-masing program

studi.

Tujuan *Tracer Study*

- (1) Menggali informasi dari alumni mengenai perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja untuk bahan perbaikan kurikulum;
- (2) Menginventarisasi manfaat yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMPalangkaraya.
- (3) Melakukan penelusuran tempat kerja, bidang kerja, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, gaji pertama, pekerjaan sekarang, dan informasi lainnya dari alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMPalangkaraya

Manfaat *Tracer Study*

Tracer Study bermanfaat untuk mendapatkan informasi dan umpan balik atas relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut :

- (1) Bagi perencanaan institusi adalah sebagai indikator efisiensi eksternal dan sebagai dasar untuk menyelenggarakan dialog dengan dunia kerja dan stakeholder yang lain.
- (2) Untuk pemilihan prioritas model penyelenggaraan pendidikan yang dapat dikembangkan sesuai dengan karakter institusi.
- (3) Sebagai perencanaan alokasi sumber daya manusia dalam mengembangkan konsep yang tepat dan memungkinkan dalam implementasi model pendidikan.

METODE

Obyek/Subyek *Tracer Study*

Obyek *Tracer Study* atau sasaran *Tracer Study* ini adalah Lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMPalangkaraya baik yang bekerja pada institusi pemerintah sebagai PNS, TNI dan POLRI atau Lembaga pemerintah lainnya dan institusi swasta atauwirausahawan maupun lulusan yang belum bekerja. Sedangkan Subyek *Tracer Study* ini adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMPalangkaraya progma studi bimbingan dan konseling

Teknik Sampling

Tracer Study dilakukan menggunakan teknik *stratified proportionate random sampling* kepada 20% populasi lulusan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam *Tracer Study* ini adalah data primer yaitu melalui kuesioner terstruktur

Cara Pengumpulan Data

- (1) Sistem *Tracer Study* lulusan dilakukan secara online melalui Pengembangan “portal alumni” yang memuat *repository* dan *data-base* alumni yang dapat di-akses secara *on-line*.
- (2) Pelaksanaan *Tracer Study* juga dilakukan melalui pengiriman kuesioner secara langsung, baik dilakukan melalui surat, telepon, dan kunjungan langsung ke alumni, juga dilaksanakan pada saat lulusan melakukan legalisasi ijazah atau saat pertemuan alumni.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam *Tracer Study* ini dengan menggunakan metode analisis *univariat*, *bivariat* ataupun *multivariate*. Analisis *univariat* atau analisis frekwensi tunggal ditujukan untuk menganalisis satu variable yang ingin diketahui saja, misalnya masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan. Sedangkan analisis *bivariat* ditujukan untuk memberikan penjelasan mengenai hubungan antara satu variable dengan variable lain, misalnya kesesuaian antara materi perkuliahan dengan kompetensi dalam lapangan kerja. Sedangkan analisis *multivariate* digunakan untuk mengetahui berbagai variable, baik dari yang paling sederhana sampai yang kompleks.

HASIL TRACER STUDY

Deskripsi Hasil dari Responden Lulusan

No	Aspek penilaian	Skor
1	Lama waktu tunggu mendapat pekerjaan	
	1 1-6 Bulan	31
	2 6-12 Bulan	7
	3 12-24 Bulan	0
	4 >24 Bulan	0

No	Aspek penilaian	Skor
2	Kesesuaian Bidang Kerja	
	1 Tinggi	28

	2	Sedang	10
	3	Rendah	0
	4	Sangat rendah	0

No	Aspek penilaian		Skor
3	Tempat Kerja Lulusan		
	1	Lokal	34
	2	Nasional	4
	3	Internasional	0

No	Aspek penilaian		Skor
4	Latar belakang pendidikan		
	1	Sangat Mendukung	34
	2	Mendukung	4
	3	Hanya sebagian mendukung	0
	4	Tidak mendukung	0

No	Aspek penilaian		Jumlah
5	IPK standar yang dibutuhkan instansi tempat bekerja		
	1	2.00-2.50	0
	2	2.51-3.00	1
	3	3.01-3.50	34
	4	3.51-4.00	4

3Deskripsi Hasil dari Responden Pengguna Lulusan

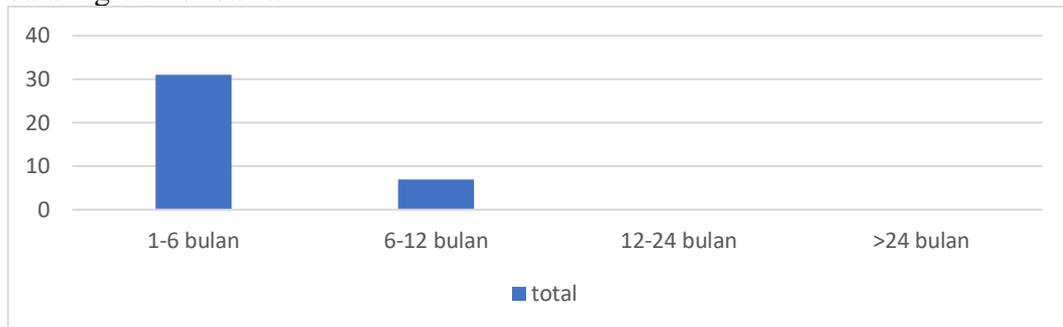
NO	Aspek yang dinilai	Interval Nilai dalam %			
		Kurang	Sedang	Baik	Sangat Baik
1	Kedisiplinan	0	0	15	85
2	Kejujuran	0	0	17	83
3	Motivasi Kerja	0	0	15	85
4	Etos Kerja	0	0	15	85
5	Moralitas	0	0	21	79
6	Etika	0	0	15	80
	PROFESIONALISME				
7	Kemampuan menerapkan keahlian/keilmuan dalam pekerjaan	0	0	14	86
8	Produktivitas Kerja	0	0	17	83
9	Inovasi	0	0	20	80
10	Kemampuan menyelesaikan permasalahan dalam pekerjaan	0	0	16	84
11	Kemampuan beradaptasidengan lingkungan kerja	0	0	16	84

12	Tanggap terhadap kebutuhan pasar	0	0	16	84
	KEPRIBADIAN				
13	Kematangan Emosi dan Pengendalian Diri	0	0	20	80
14	Kepercayaan Diri	0	0	18	82
	KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI		0		
15	Kemampuan menggunakan bahasa asing dalam pekerjaan (Inggris, Arab, atau lainnya)	0	0	28	72
	Kemampuan berkomunikasi	0	0	16	84
16	Kemampuan mengemukakan ide dan pendapat	0	0	29	71
	PENGUASAAN TEKNOLOGI				
19	Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dalam pekerjaan	0	0	20	80
20	Kemampuan menggunakan alat modern sesuai dengan tuntutan pekerjaan	0	0	20	80
	KERJASAMA TIM				
21	Kemampuan dalam bersosialisasi di lingkungan kerja	0	0	16	84
22	Keterbukaan terhadap kritik dan saran	0	0	17	83
23	Kemampuan bekerjasama dalam tim	0	0	15	85
	PENGEMBANGAN DIRI				
24	Motivasi dalam mempelajari hal baru untuk kemajuan institusi/perusahaan	0	0	24	76

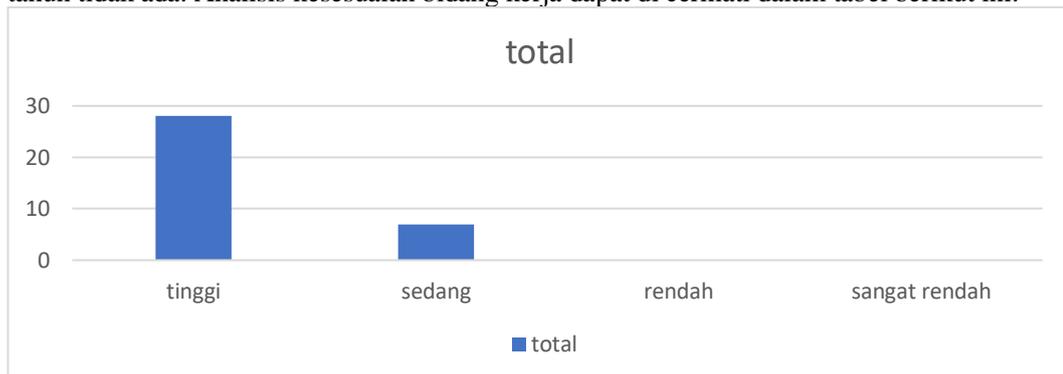
PEMBAHASAN

A. Penilaian Berdasarkan Lulusan

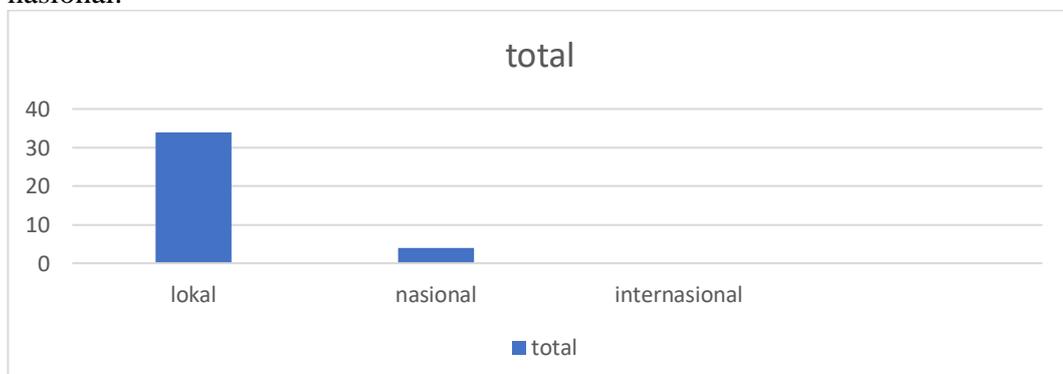
Berdasarkan Lama waktu tunggu mendapat pekerjaan maka dapat diperhatikan dalam grafik di bawah ini:



Nampak jelas bahwa yang lulus dengan lama waktu tunggu antara 1-6 bulan sebanyak 31 orang sudah bekerja dan pada rentang 6 bulan sampai satu tahun sebanyak 7 orang yang baru mendapatkan kerja, mendapat kerja selama satu tahun sebanyak 0 orang dan melebihi satu tahun tidak ada. Analisis kesesuaian bidang kerja dapat di cermati dalam tabel berikut ini:

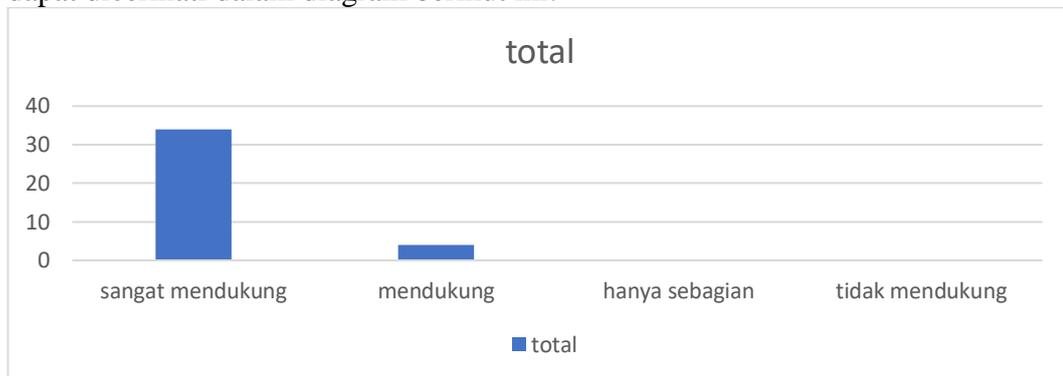


Dilihat dari kesesuaian bidang kerja maka di dapat bahwa lulusan bekerja sesuai dengan bidang kerja dan masuk kategori tinggi 28 orang dan sebanyak 10 orang masuk dalam kategori sedang. Dan dilihat dari tempat kerja lulusan maka berikut ini prosentase pekerjaan yang di pilih oleh lulusan. Sebanyak 34 orang bekerja di lokal dan sebanyak 4 orang bekerja di tingkat nasional.

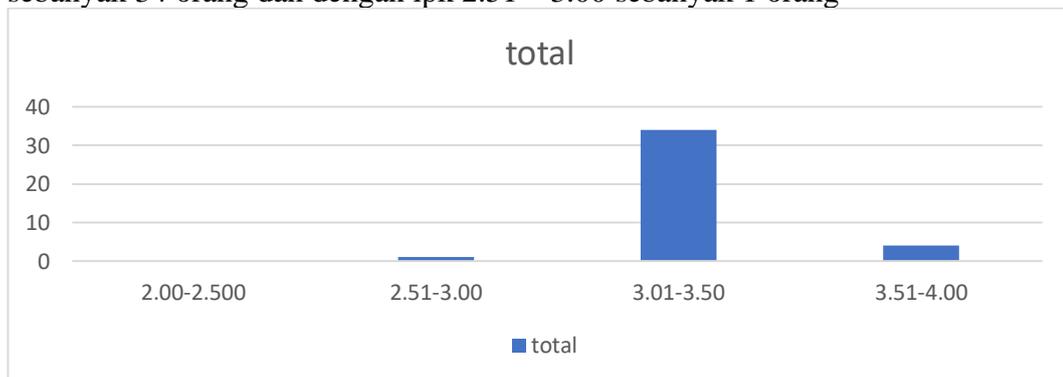


Hasil analisis dilihat dari Latar belakang pendidikan dalam menduduki karir/jabatan

dapat dicermati dalam diagram berikut ini:



Hasil analisis dari latar belakang pendidikan didapat data bahwa 34 orang sangat mendukung dengan latar belakang pendidikan yang ada dan 4 orang mendukung. Berikut ini aspek penilaian jika di lihat dari IPK standar yang dibutuhkan instansi tempat bekerj. Sebanyak 4 orang orang dengan ipk antara 3.51- 4.00, 3,01-3,50 sebanyak 34 orang dan dengan ipk 2.51 – 3.00 sebanyak 1 orang



Penilaian Berdasarkan Pengguna Lulusan

Aspek yang di nilai dari kedisiplinan, kejujuran, motivasi, etos kerja, moralitas, etos kerja,, moralitas, etika. Aspek profesional, kepribadian kemampuan berlomunikasi, penguasaan teknologi, kerjasama tim dan pengembangan diri. Berdasarkan hasil tabulasi kuisisioner, diketahui bahwa penilaian dalam semua aspek dapat diketahui bahwa pada penilaian kurang dan sedang tidak ada ada dan lebih di dominasi oleh baik dan sangat baik.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan paparan hasil tracer studi sebagaimana di atas, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Pengguna lulusan merasa puas dengan kemampuan lulusan, namun perlu peningkatan dalam beberapa hal, misalnya penguasaan IT dan penguasaan bahasa asing.
2. Mayoritas lulusan telah bekerja sesuai bidang ilmu yang ditempuh selama masa studi, namun perlu penguatan dalam beberapa hal khususnya dalam kemampuan teknis agar lulusan dapat bekerja sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Berdasarkan paparan hasil tracer studi sebagaimana di atas, kami

merekomendasikan beberapa hal berikut :

1. Kepada program studi, untuk segera melaksanakan peninjauan kurikulum berdasarkan hasil *Tracer Study* agar kurikulum yang diajarkan dapat memenuhi kebutuhan pasar.
2. Kepada pengguna lulusan, untuk memberikan informasi yang obyektif terkait dengan kompetensi lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kompetensi lulusan.